

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu kebutuhan transportasi laut terus bertambah ,dari segi jenis maupun jumlahnya.Sarana angkutan laut sampai detik ini masih banyak diminati oleh masyarakat karena dapat mengangkut muatan dengan kapasitas yang cukup besar. Salah satu tujuan angkutan laut adalah mengangkut barang maupun muatan dari satu pelabuhan menuju kepelabuhan tujuan. Salah satu peran penting dari transportasi laut adalah pelabuhan, karena pelabuhan adalah suatu daerah perairan yang terlindungi dari gelombang dan digunakan sebagai tempat berlabuhnya kapal maupun kendaraan air lainnya yang berfungsi untuk menaikkan atau menurunkan penumpang,barang maupun hewan, pengisian bahan bakar dsb. Pelabuhan juga mempunyai peranan penting dalam bidang perekonomian, karena dapat berperan dalam merangsang pertumbuhan kegiatan ekonomi, perdagangan, dan industri dari wilayah pengaruhnya.

Dari hal diatas maka sangat diperlukan sarana maupun prasarana untuk menunjang pelayanan ekspor dan impor. Dari hasil pertimbangan biaya antar transportasi dalam mengirim muatan dalam jumlah yang besar,maka para eksportir maupun importir lebih cenderung memilih transportasi laut seperti kapal karena selain bisa mengangkut muatan yang sangat besar dari segi biaya juga lebih murah dibandingkan dengan transportasi darat dan udara.Semakin banyak pelayanan jasa di Indonesia maka juga diperlukan jasa keagenan untuk kapal yang memiliki kualitas pelayanan yang baik dan masih jarang ditemui dipelabuhan diIndonesia. Jasa keagenan adalah pelayanan jasa yang mewakili Perusahaan angkutan laut nasional atau perusahaan angkutan laut asing dalam rangka mengurus kepentingan kapal perusahaan angkutan laut asing selama berada di Indonesia. Selain itu tugas keagenan yaitu mempersiapkan dokumen sebelum kapal datang serta menyelesaikan proses

finansial setelah kapal berangkat, maka dari itu dapat memberikan pelayanan terhadap kepentingan kapal selama kapal sandar atau berada di pelabuhan.

Kegiatan keagenan kapal yang dilakukan oleh PT. Pelayaran Inti Internasional mulai dari penanganan keberangkatan maupun kedatangan kapal pada saat pemrosesan dokumen *clearance in* maupun *clearance out* kapal. Keagenan juga membantu menyiapkan keperluan yang dibutuhkan oleh kapal pada saat sandar dipelabuhan. Didalam pemrosesan dokumen *clearance in* maupun *clearance out* kapal pihak keagenan harus berkerjasama dengan instansi terkait seperti Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP), Syabandar, Karantina, Imigrasi, Bea Cukai dan Pelindo. Buat kelancaran dalam pemrosesan dokumen *clearance in* maupun *clearance out* pihak keagenan harus mentaati dan mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh instansi-instansi terkait tersebut, Oleh karena itu dalam proses pengurusan dokumen akan berjalan lancar dan akan meminimalisir kesalahan.

Selain itu tugas dari keagenan PT. Pelayaran Inti Internasional yaitu memproses dokumen kedatangan dan keberangkatan kapal khususnya pengurusan Dokumen *Clearance In* dan *Clearance out* kapal pada saat kapal akan berangkat maupun kapal akan tiba. Oleh karena itu Pelayanan dalam pengurusan *Clearance In* maupun *Clearance Out* yang baik sangat mengacu mutu pelayanan kapal dari PT. Pelayaran Inti Internasional.

Menanggapi peran keagenan PT. Pelayaran Inti Internasional serta berbagai macam hal diatas yang sangat penting untuk jasa kemaritiman maka dengan ketulusan hati penulis memilih judul “ PERAN KEAGENAN DALAM MENANGANI KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL OLEH PT. PELAYARAN INTI INTERNASIONAL PADA REDE PT. KAYU LAPIS INDONESIA.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang di atas serta untuk mengoptimalkan penelitian maka penulis membatasi pembahasan karya tulis ini maka penulis membatasinya dengan hal hal sebagai berikut :

1. Dokumen apa saja yang harus disiapkan pada saat akan proses *clearance in* maupun *clearance out*?
2. Kendala apa saja yang dialami PT. Pelayaran Inti Internasional pada saat *clearance in* dan *clearance out* ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Setiap kegiatan pembuatan karya tulis ilmiah memiliki tujuan untuk memperoleh suatu data dan informasi, adapun tujuannya antara lain sebagai berikut:

1. Tujuan Penulisan

Tujuan disusunnya karya tulis ini untuk gambaran dari tujuan dilaksanakannya Praktek Darat di PT. Pelayaran Inti Internasional. Adapun tujuan penulisan ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang harus disiapkan pada saat akan *Clearance In* dan *Clearance Out*
- b. Agar dapat mengetahui kendala-kendala pada saat proses *Clearance In* oleh PT. PELAYARAN INTI INTERNASIONAL
- c. Untuk mengetahui kendala-kendala pada saat proses *Clearance Out* oleh PT. PELAYARAN INTI INTERNASIONAL

2. Kegunaan penulisan

Dengan diadanya karya tulis ini, penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat untuk semua pembaca terutama dibidang kemaritiman. Adapun kegunaan penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi penulis : Manfaat penulisan karya ilmiah bagi penulis dapat menambah wawasan dan juga pengalaman didunia kerja.
- b. Manfaat bagi pembaca : Manfaat penulisan karya ilmiah bagi pembaca yaitu menjadi sumber referensi, informasi serta menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca terutama dibidang kemaritiman pada jasa keagenan.

- c. Manfaat bagi akademis: Manfaat penulisan karya ilmiah bagi akademis ini diharapkan bisa menjadi bahan analisis dan menambah referensi dalam ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kemaritiman.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam lembar kerja Karya Tulis ini penulis menyusun 5 bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang mendasari dan digunakan dalam penyusunan karya tulis Baikteori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan *on line*.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi bagaimana dan apa saja yang dipakai untuk pengumpulan data dengan menjelaskan jenis data, sumber data dan metode pengumpulan data.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan penelitian dan hasil pokok permasalahan.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil yang di analisa dari pembahasan masalah yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi tentang susunan tulisan diakhir sebuah karya ilmiah yang isinya berupa nama penulis, judul tulisan, dll. Digunakan sebagai sumber atau rujukan bagi seorang penulis dalam menulis sebuah karya ilmiah.

DAFTAR LAMPIRAN

Bab ini berisi tentang dokumen tambahan yang ditambahkan kedokumen utama, seperti dokumen berupa gambar/foto.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Peran

Secara etimologi peran berarti seseorang yang melakukan tindakan yang dimana tindakan tersebut diharapkan oleh masyarakat lain. Artinya setiap tindakan yang dimiliki setiap individu memiliki arti penting untuk sebagian orang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 2) peran diartikan sebagai bagian yang dimainkan dalam suatu kegiatan dalam adegan film, sandiwara dengan berusaha bermain baik dan secara aktif dibebankan kepadanya. Selain itu di KBBI juga menyebutkan peranan merupakan tingkah seorang pemain yang memiliki sifat yang mampu menghasilkan dan menggerakkan sesuatu hal yang baik ke dalam sebuah peristiwa.

Peran merupakan perpaduan antara berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu yang digunakan dalam dunia sosiologi, peran merupakan istilah yang biasanya digunakan dalam dunia teater yang mana seorang aktor harus bermain sebagai tokoh tertentu dan membawakan sebuah perilaku tertentu, dalam hal ini posisi seorang aktor tersebut disamakan dengan posisi seorang masyarakat dan keduanya memiliki posisi yang sama (Setiyawan, 2013).

2.2 Pengertian Keagenan

Menurut KBBI arti keagenan berasal dari kata dasar agen. Keagenan memiliki arti *nomina (kata benda)* perihal perwakilan (pedagangan dan sebagainya).

Agen adalah perusahaan atau lembaga yang bertindak sebagai perantara untuk dan atas nama prinsipal (perorangan atau badan usaha yang berbenyuk badan hukum) berdasarkan perjanjian untuk melakukan pemasaran tanpa melakukan pemindahan hak atas fisik barang dan jasa yang dimiliki, dikuasai, oleh prinsipal yang menunjuknya.

Agen (*agency*) adalah hubungan antara dua pihak antara dua pihak (utamanya) yang dituangkan dalam bentuk perjanjian anatu bentuk yang lain, yang mana salah satu pihak (disebut agen) diberikan kewenangan untuk melakukan tindakan untuk atas nama orang lain (dalam hal ini disebut prinsipal) dan tindakan agen tersebut akan mengikat prinsipal, baik itu disebabkan karena tindakan. (Meranti, 2015)

Jenis-jenis keagenan dibagi menjadi beberapa jenis dari usaha keagenan, yaitu sebagai berikut:

a. *General Agent*

Yaitu perusahaan nasional yang ditunjuk oleh perusahaan pelayaran asing untuk melayani kapal-kapal milik perusahaan asing tersebut selama berlayar dan singgah di pelabuhan di Indonesia.

Tugasnya adalah koordinasi operasi dan pemasaran memastikan bahwa bongkar dan muat kapal dikerjakan dengan baik oleh perusahaan bongkar muat, memastikan kapal masuk ke tempat sandar dan pemanduan serta kapal-kapal tunda dilakukan dengan baik.

b. *Sub agent*

Yaitu perusahaan pelayaran yang ditunjuk oleh general agent untuk melayani kebutuhan kapal di pelabuhan tertentu.

Tugasnya adalah sebagai wakil atau agen dari general agent yang melayani kebutuhan kapal dan awak kapal, perbaikan atau pemeliharaan kapal, penyediaan onderdil atau suku cadang kapal.

c. *Cabang Agen*

Adalah cabang dari General Agent disuatu pelabuhan tertentu. Secara garis besar dalam usaha pelayaran niaga terdapat 2 jenis sistem pelayaran yaitu liner dan tramper. Pelayaran liner akan menunjuk general atau booking agent untuk mengurus muatan dan kapalnya. Sedangkan tramper akan menunjuk agen khusus (*special agent*) karena hanya dipakai pada saatnya kapal miliknya di-carter di suatu pelabuhan dimana kapal melakukan bongkar ataupun muat.

2.3 Pengertian Menangani

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Menangani memiliki satu arti yaitu *tangan*, yang artinya dipegang / dikuasai. Menangani memiliki arti yang menyatakan sebuah tindakan yang dilakukan dalam melakukan sesuatu. Menangani juga dapat berarti proses, cara, perbuatan mengatasi sesuatu yang sedang dialami.

2.4 Kedatangan Kapal

Kedatangan kapal yaitu suatu proses kegiatan dimana kapal akan tiba disuatu pelabuhan/rede yang sudah ditentukan. Dalam kedatangan kapal tersebut memerlukan banyak proses terutamanya pada saat proses *Clearance In*. (Syamsiah, 2020)

Clearance in kapal adalah proses perizinan kapal yang dilakukan oleh keagenan perusahaan pelayaran pada setiap instansi pelabuhan yang terkait dimana kapal tersebut akan memasuki daerah perairan pelabuhan, kemudian daerah dalam pelabuhan sampai kapal sandar di dermaga untuk mengadakan kegiatan bongkar muat dan kegiatan kegiatan lainnya.

2.5 Keberangkatan kapal

Yaitu suatu proses kegiatan dimana kapal akan berangkat atau berlayar dari suatu pelabuhan/rede yang sudah ditentukan. Dalam keberangkatan kapal tersebut memerlukan banyak proses terutamanya pada saat proses *Clearance out*.(Syamsiah, 2020)

Clearance out kapal adalah proses perizinan keberangkatan kapal yang dilakukan oleh keagenan perusahaan pelayaran pada setiap instansi terkait di pelabuhan dimana kapal tersebut sudah selesai melakukan kegiatan bongkar muat dan kegiatan lainnya yang selanjutnya akan meninggalkan pelabuhan menuju ke pelabuhan tujuan berikutnya. (Syamsiah, 2020)

2.6 Pengertian Rede

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata rede adalah laut di luar pantai, biasanya untuk kapal melepas jangkar. Contoh: kapal itu berlabuh di rede.

Rede memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga rede dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Jadi Rede yaitu daerah perairan pelabuhan yang disediakan untuk kapal yang akan tambat atau karena sesuatu hal masih harus menunggu. (Samsurijal,2020)